EFEKTIVITAS PENGELOLAAN TATA LETAK PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI

Fachri Alamsyah

NIM 404200207

Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

selembardaun75@gmailcom

ABSTRACT

School libraries have an important role as a center for modern and adaptive learning resources to meet current educational needs, based on the results of research at the Madrasah Aliyah Laboratorium Library in Jambi City. This research uses a descriptive research method with a qualitative approach. The types and sources of data used are primary and secondary data. Data collection uses observation, interviews, and documentation. Data analysis methods include data reduction, data presentation, and data verification. Data validity consists of observer diligence and triangulation. The results of this study indicate that the effectiveness of library layout management at the Madrasah Aliyah Laboratorium in Jambi City has not been running optimally, this can be seen from several problems, namely the construction of the library building is not optimally designed. Unorganized and unseparated spaces, poor ventilation and lighting, limited collections, and inadequate furniture. The obstacles that influence are limited area, unskilled human resources, and inadequate special funds for the library. The efforts made are by participating in library management training, library seminars, and then increasing the library budget.

Keywords: Effectiveness, Layout, School Library

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting serta sebagai pusat sumber belajar yang modern dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan dimasa kini, berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Dalam penelititan ini menggunakan metode penelitian Deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan data primer dan data skunder. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, kemudian verifikasi data. Keabsahan data terdiri dari ketekunan pengamat, trianggulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi belum berjalan secara optimal, hal ini dapat dilihat dari beberapa permasalahannya yaitu pembangunan gedung perpustakaan tidak dirancang secara optimal. Ruang yang tidak tertata dan tidak terpisah, ventilasi dan pencahayaan yang buruk, koleksi yang terbatas dan perabot yang tidak layak. Kendala yang mempengaruhi adalah luas area terbatas, sumber daya manusia yang kurang terampil, dana khusus untuk perpustakaan tidak memadai. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan pengelolaan perpustakaan, seminar-seminar kepustakaan, kemudian penambahan anggaran perpustakaan.

Kata Kunci: Efektivitas, Tata Letak, Perpustakaan Sekolah.

PENDAHULUAN.

Sebagaimana yang telah diamanahkan dalam sistem pendidikan di Indonesia Perpustakaan harus menyediakan sumber sarana belajar yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar, sebagaimana dalam Undang-Undang nomor 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keprofesionalan, keterbukaan dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, dan tentunya perpustakaan bertujuan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan mencerdaskan bangsa dengan memberikan layanan kepada setiap pemustaka.[1]

Keberadaan Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku dan dokumen, akan tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, perpustakaan dituntut untuk mampu beradaptasi dan memberikan pelayanan yang optimal kepada penggunanya. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah tata letak *(layout)* yang efektif, karena tata letak yang baik dapat meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh siswa dan tenaga pendidik.[2]

Perpustakaan sekolah dalam Pendidikan merupakan sumber belajar komprehensif, menyediakan berbagai bahan ajar, seperti buku pelajaran, majalah, koran, dan berbagai sumber daya digital yang relevan dengan kurikulum. Perpustakaan juga mendorong peningkatan literasi baca-tulis. Selain dari menyediakan berbagai sumber pembelajaran peran perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar mandiri tentunya siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk melakukan penelitian, mengerjakan tugas, dan memperdalam pengetahuan mereka.[3]

Dengan demikian, pengelolaan perpustakaan harus dilakukan secara optimal agar keberadaannya memberikan manfaat maksimal bagi seluruh warga sekolah. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah tata letak ruang. Pengelolaan tata

---

[1]. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm 1.

[2]. Hartono. *Manajemen sistem informasi perpustakaan, konsep, teori dan implementasinya*. (Yogyakarta: Gava media 2017) hlm 1

[3]. Dewi, R. (2018). *"Pengaruh Tata Letak Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa." Jurnal Ilmu Perpustakaan*. hlm 45-56.

letak yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, serta adaptasi terhadap keterbatasan ruang dan sumber daya.[4]

Tata letak perpustakaan sekolah adalah penataan fisik dan penempatan fasilitas seperti rak buku, meja dan kursi baca, serta area sirkulasi untuk menciptakan ruang yang nyaman dan menarik bagi siswa dan guru agar nyaman membaca dan belajar. Penataan ruang harus mempertimbangkan pencahayaan, sirkulasi udara, warna, dan keindahan untuk meningkatkan minat baca dan efektivitas kegiatan perpustakaan. Tata letak perpustakaan sekolah yang efektif tidak hanya mencerminkan pengorganisasian koleksi yang baik saja, tetapi juga mendukung kenyamanan, kemudahan akses, dan efisiensi dalam penggunaan ruang, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2017 mencakup beberapa aspek penting, termasuk standar koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan.[5]

Sebagaimana pernyataan diatas, Perpustakaan sekolah harus memiliki koleksi bahan pustaka yang beragam dan relevan dengan kurikulum sekolah, dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta pelayanan yang ramah dan efisien.[6] Menurut Ibrahim Bafadhal berpendapat tentang penggelolaan tata letak perpustakaan sekolah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Pengelolaan yang baik mencakup penataan koleksi, pelayanan pemustaka, serta pemanfaatan teknologi informasi.[7]

Namun sebaliknya, permasalahan tidaklah sebaik yang telah disampaikan oleh para ahli yang memberikan teori dan tanggapan tentang tata letak perpustakaan. Realita yang terjadi masih banyak perpustakaan sekolah yang tidak tertata dengan baik, sehingga menghambat pengunjung dalam menemukan informasi, mengurangi daya tarik perpustakaan itu sendiri, serta menurunkan frekuensi kunjungan serta masih banyak permasalahan yang terjadi.[8]

Perpustakaan sekolah terutama di tingkat menengah sederajat, masih banyak menghadapi kendala dari hal penataan perpustakaannya, adapun beberapa masalah umum

---

[4]. Afian, Tilal dan Rizky Donny Agung Saputra. 2021. *Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca*. Jurnal Visionary (VIS). 6 (1): 6.

[5]. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017.(Jakarta: Perpusnas RI. 2017) hlm 1

[6]. Lasa. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Pinus Book) hlm 10

[7]. Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara.2007) hlm 12

[8]. Hartono. 2017. *Manajemen sistem informasi perpustakaan, konsep, teori dan implementasinya*,... hlm 10

yang sering ditemui antara letak perpustakaan yang tidak strategi dan tidak terencana denga baik, pengelola perpustakaan bukan pustakawan melainkan guru yang kekurangan jam mengajar, rak buku yang tidak sistematis, zona baca yang tidak tertata, kurangnya pembagian ruang berdasarkan fungsi, serta alur sirkulasi yang kurang efisien dan ventilasi serta pencahayaan ruangan kurang baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sutarno, tentang pengelolaan tata letak *(layout)* perpustakaan yang kurang efektif menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya tingkat kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah-sekolah di Indonesia terletak jauh dari pusat kegiatan peserta didik akan mengurangi minat kunjungan karena menyulitkan akses.

Desain yang tidak menarik dan suasana yang monoton membuat pengunjung merasa bosan dan kurang nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan. Fasilitas tidak memadai seperti rak buku yang tidak sesuai ukuran, jumlah meja dan kursi baca yang kurang, serta kerusakan fasilitas dapat menghambat aktivitas pengguna. Kurangnya sirkulasi udara yang baik atau tidak tersedianya alat penyejuk ruangan. Tidak adanya pembagian ruang yang jelas, misalnya tidak ada ruang khusus untuk membaca dan ruang diskusi, membuat perpustakaan kurang fungsional. Pengaturan rak buku yang berdekatan dapat menyulitkan pengguna untuk mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan. Sehinggga dampak terhadap minat baca dan penggunaan tidak efektif secara langsung memengaruhi tingkat kenyamanan pengunjung, menyebabkan penurunan jumlah pengunjung, serta menghambat upaya peningkatan minat baca di sekolah.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium kota Jambi, memiliki peran strategis dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan observasi penulis, jumlah siswa Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi pada tahun 2024 hingga 2025 tercatatat jumlah sebanyak 351 siswa serta jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan sebanyak 847 Eksamplar yang terdiri dari buku-buku fiksi dan non fiksi serta beberapa koleksi referensi, alat peraga pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal *(grand tour)*, penulis mendapatkan informasi tentang beberapa tantangan dalam pengelolaan tata letak perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi seperti penempatan rak buku yang kurang efisien, keterbatasan ruang baca, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan koleksi. Tantangan-tantangan ini diperparah dengan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip-prinsip tata letak perpustakaan yang efektif. Padahal, menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, tata

letak perpustakaan harus memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, dan kemudahan akses bagi seluruh pengguna.[9]

Berdasarkan data jumlah perpustakaan sekolah yang ada di kota Jambi dalam dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2022-2024 yang tercatat Standar Nasional Perpustakaan Jumlah perpustakaan sekolah menengah tingkat atas baik negeri dan swasta ada 27 sekolah yang terakrediatsi, sedangkan untuk tingkat Madrasah Aliyah tercatat di Badan Pusat Statistik Kota Jambi pada tahun 2023 adalah 100 unit. Dari jumlah tersebut, terdapat 77 Madrasah Aliyah yang dikelola oleh swasta, sementara 23 lainnya adalah Madrasah Aliyah Negeri berjumlah 31 belum terakreditasi Standar Nasional Perpustakaan.[10]

Mengamati persoalan pengelolaan perpustakaan Madrasah Aliyah, ternyata diikuti oleh studi-studi penelitian dikalangan Akedemis terdahulu dalam lima tahun terakhir, penelitian yang terkait tentang pengelolaan tata letak perpustakaan sekolah kurang menjadi perhatian, melalui penelitian ini diharapkan mengisi luang dari peneliti-peneliti terdahulu tentang pengelolaan tata letak perpustakaan sekolah serta dapat diperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pengelolaan perpustakaan sekolah khususnya Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Mengenai tantangan yang dihadapai, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas perpustakaan sebagai sumber belajar yang modern dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan masa kini.

Relevansi dan tujuan dari penelitian ini diharapkan semakin meningkat seiring dengan tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompetitif dan kebutuhan akan literasi informasi yang tinggi. Pengelolaan tata letak perpustakaan yang efektif dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, memperluas akses informasi, serta mendorong terciptanya budaya literasi di lingkungan Madrasah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen perpustakaan sekolah, khususnya di Madrasah Aliyah, sehingga mampu bersaing di era digital saat ini.

Penelitan ini mengambil lokasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi menarik untuk diteliti, dalam pengelolaan perpustakaannya mendapatkan bantuan dari lembaga pemerintahan yakni melalui Kementerian Agama RI untuk membangun ruang perpustakaan serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Kemudian Pada tahun

---

[9]. Hasil Observasi Awal Peneliti 21 April 2024

[10]. Pusat Badan Statistik kota Jambi. Jumlah Madrasah Aliyah Kota Jambi. https://jambi.bps.go.id. Diakses pada tanggal 20 April 2025 pukul 20.25 WIB

yang sama pemerintahan daerah Provinsi Jambi juga memberikan bantuan untuk pembeli bahan pustaka dan kelengkapan lainnya. [11]

Dengan demikian, penelitian mengenai efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi permasalahan yang ada, tetapi juga memberikan rekomendasi solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, pengelola perpustakaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN.

Metode penelitian menggunkanan Jenis penelitian kualitatif, yaitu mencari pemahaman mendalam tentang fenomena melalui data non-numerik, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan topik yang dibahas pada penelitian ini yaitu efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi, maka penelitian yang digunakan.[12] Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.[13] Teknik penetapan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling. Teknik purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Jumlah subjek yang nantinya akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah objek yang memiliki karakteristik beragam. Dan subjek penelitian ditentukan dengan karakteristik adapun subjek penelitian meliputi diantaranya. Kepala sekolah, Pustakawan/guru yang bertugas di perpustakaan, beberapa siswa dan siswi.

Data primer peneliti ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data sekunder ambil melalui buku, jurnal, serta dokumen yang berkenaan efektivitas pengelolaaan tata letak perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi yang disebut pula dengan pengamatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

---

[11] . Hasil wawancara dan Survey awal peneliti pada PPL 2023

[12]. Maleaong, Lexi, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung : Remaja Rosdakarya, ed. Revisi, 2010), hlm. 6-7

[13]. Sanjaya, Wina . *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47-48.

Jadi, mengobservasikan dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Wawancara digunakan sebagai teknis pengumpulan data apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. dokumentasi peneliti ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[14] Analisa data penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu tiga tahap analisis sebagai berikut: Reduksi Data. Penyajian/Display Data. Verifikasi Data. Kemudian Pemeriksaan Keabsahan Data. Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan data dapat dilakukan lewat tiga cara yaitu [15]: Ketekunan Pengamatan Trianggulasi.

HASIL PEMBAHASAN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi merujuk pada sejauh mana penataan ruang, fasilitas, dan sarana dalam perpustakaan dikelola secara optimal sehingga dapat mendukung kelancaran pelayanan, meningkatkan kenyamanan pengguna, dan memudahkan akses terhadap koleksi. Dengan kata lain, efektivitas ini menekankan bagaimana perpustakaan ditata dan diatur sedemikian rupa agar dapat digunakan secara maksimal dan fungsional, sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, dan pustakawan. Aspek-aspek pengelolaan yang mempengaruhi efektivitas.

1. Tata Letak perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

Letak adalah posisi atau tempat suatu objek berada dalam suatu ruang atau lingkungan tertentu, baik secara geografis, fisik, maupun fungsional. Letak berkaitan dengan penempatan yang disengaja atau alami, yang memengaruhi aksesibilitas, fungsi, dan hubungan dengan unsur-unsur lain di sekitarnya. Dalam konteks perpustakaan letak perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang fungsi dan peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran, literasi, dan informasi bagi siswa dan guru.

Penempatan perpustakaan yang strategis, mudah diakses, tenang, dan aman. Perpustakaan yang terletak dekat dengan ruang kelas dan jauh dari sumber kebisingan

---

[14]. Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 148.

[15]. Maleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya .hlm. 130

seperti kantin atau lapangan olahraga akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penentuan letak perpustakaan harus dirancang secara matang agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah. [16] Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan, bahwa letak perpustakaan Madrasah Aliayah Laboratorium Kota Jambi, Pada tahun 2016 mendapatkan bantuan bangunan ruang perpustakaan yang permanen. Namun pada waktu itu belum memiliki koleksi maka gedung tersebut dipergunakan sebagai kelas, letak gedung perpustakaan tidak pada tempat yang trategis, dalam rancana lokasi pembangunan gedung perpustakaan tanpa perencanaan yang matang mengingat luas area sekolah yang tidak memingkinkan untuk mempertimbangkan tempat yang trategis.

Ketersediaan ruang yang memenuhi unsur kenyamanan fisik, psikologis, dan fungsional bagi penggunanya. Dalam konteks perpustakaan sekolah, ruang yang nyaman adalah tempat yang mendukung kegiatan membaca, belajar, dan mencari informasi secara optimal, bebas dari gangguan, serta membuat pengguna merasa betah dan fokus. Dari hasil observasi dan wawancara penulis dapatkan, bahwa Gedung Perpustakaan satu tempat dengan ruangan Usaha Kesehatan Sekolah dan Koperasi Sekolah (menjual peralatan tulis-menulis dan minuman kemasan), dan pula ketika waktu sholat Zuhur tiba, perpustakaan dialih fungsikan sebagai mushola sebagai tempat siswa sholat berjamaah bergiliran sesuai jadwal. Gedung perpustakaan bersama ruang lain ini berbentuk segi empat dengan panjang sekitar 8 meter dan lebar 8 meter. Ukuran ruang perpustakaan dihitung dari rak koleksi dan meja tempat barang koperasi memiliki panjang 8 meter dan lebar 5 meter, ruangan Usaha Kesehatan Sekolah panjang sekitar 3 meter dan lebar 3 meter. Sumber Daya Manusia adalah merupakan unsur yang paling utama dan paling penting dari semua komponen sistem perpustakaan karena merekalah yang menentukan kemajuan dan kemunduran sebuah perpustakaan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Karena sumber daya manusia adalah kunci utama perpustakaan, maka kualitas perpustakaan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia pengelolanya. Sumber daya manusia perpustakaan adalah orang yang sangat mengetahui ciri perpustakaan yang ideal dan memiliki keterampilan, keahlian, dan cara untuk membuat perpustakaannya mampu mencapai ciri tersebut. Di dalam kondisinya Sumber daya manusia di perpustakaan dalam menjalankan

[16]. Bafadhal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. Edisi revisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm 72

fungsi dan perannya belum profesional.[17] Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis ketahui bahwa Sumber Daya Manusia yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi, dikelola oleh seorang guru mata pelajaran yang dikaryakan untuk menambah jam mengajar. Kemudian latar belakang dan keilmuan yang dimiliki iImu Agama, sehingga dalam pengelolaan sebuah perpustakaan sangat berharap dengan kehadiran mahasiswa ilmu perpustakaan mangang disekolah membantu menata perpustakaan sekolah. Ketersediaan koleksi sebagai sumber belajar. merupakan kebijakan perpustakaan yang selaras dengan visi dan misi sekolah secara keseluruhan. Hal ini harus mencerminkan tujuan perpustakaan dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa. Dalam menyusun rencana strategis untuk pengembangan perpustakaan, termasuk tujuan jangka pendek dan panjang, serta indikator keberhasilan yang didukung oleh alokasi anggaran yang cukup yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan minat siswa. Kemudian kepala sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja perpustakaan, termasuk evaluasi terhadap koleksi, layanan, dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.[18] Berdasarkan hasil observasi yang penulis ketahui mengenai ketersediaan koleksi sebagai sumber belajar, sebagai yang telah penulis jelaskan pada halaman sebelumnya mengenai keaadan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi berjumlah 847 Eksamplar yang tersusun pada 6 buah rak kayu, yang bersumber dari bantuan dari Departemen Agama Provinsi Jambi.

2. Kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

Dalam setiap kegiatan tentunya tidak akan selalu berjalan dengan mulus dan lancar, sebab segala sesuatu yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan tentu saja akan menghadapi rintangan. Efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan sekolah. Kendala yang dihadapi tentunya memiliki dampak besar terhadap kenyamanan pengguna dan kelancaran operasional. Dalam hal ini perpustakaan Madrasah Aliyah laboratorium kota Jambi terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu Area perpustakaan. yang berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, sumber informasi, dan tempat rekreasi bagi siswa dan guru. Tata letak dan fasilitasnya dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan literasi, penelitian, dan pengembangan diri. Fungsi dari area perpustakaan menyediakan berbagai koleksi buku dan bahan bacaan yang mendukung

---

[17]. Sri Budi, Ni Wayan. Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan Menuju Pelayanan Yang Berkualitas. MSIP, Vol. 4 No. 2, Desember 2024 ISSN 2808-4659. hlm 22

[18]. Sri Budi, Ni Wayan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan,..hlm 4-5*

kurikulum sekolah dan memperluas pengetahuan siswa dan menyediakan buku-buku non-pelajaran yang menghibur dan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk membaca dan bersantai. Masalah sumber daya manusia merupakah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak terlepas dari sebuah perpustakaan. Pada dasarnya sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai perencana dan pelaksana sebagai penggerak untk mencapai suatu tujuan perpustakaan tersebut. Maka diperhatikan pengelolaannya dengan baik untuk ketersediannya maupun kompetensinya. Anggaran dana adalah perencanaan terhadap sejumlah dana yang disusun sescara sistematis, anggaran dana adalah suatu proses penting yang tidak boleh diabaikan dalam setiap priode. Tanpa adanya anggaran sangat sulit suatu oraganisasi berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pengadaan koleksi di perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium kota Jambi, sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya. Adapun yang menjadi sumber utama anggara perpustakaan tersebut berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga dalam pengadaan koleksi boleh dikatakan hampir tidak pernah dilaksanakan. Selain dari keterbatasan angaran, kurangnya sarana dan prasaran pendukung seperti jaringan internet, rak koleksi, meja baca dalan lainya menjadi permasalah yang harus di atasi untuk meningkatakan minat baca siswa. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi dalam pengelolaan tata letak perpustakaan adalah tidak memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten dibidang kepustakaan, keterbatasan anggaran sarana dan prasarana yang masih terbatas, dan jumlah koleksi bahan pustaka yang belum lengkap.

3. Upaya yang telah dilakukan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting terhadap keberlangsungan sebuah perpustakaan. Pengembangan sumber daya manusia perpustakaan adalah sebuah keharusan agar mendapat pustakawan maupun pengelola perpustakaan yang terampil dan terus berkembang dan dapat memberikan layanan yang terbaik kepada pemustaka serta memajukan perpustakaan itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala sumber daya manusia dalam efektivitas pengelolaan tata letak perpustaka adalah dengan adanya mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya dan penyertaan dalam kegiatan kepustakawanan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Mempelajari Panduan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah. Mempelajari Panduan pengelolaan perpustakaan sekolah adalah dokumen resmi yang berisi pedoman, standar,

dan prosedur yang digunakan untuk mengelola perpustakaan sekolah secara efektif sesuai ketentuan perundang-undangan dan standar nasional. Panduan ini umumnya diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan berfungsi sebagai acuan bagi kepala sekolah, pustakawan, maupun tenaga pengelola perpustakaan.

KESIMPULAN.

Berdasarkan perolehan data yang dikumpulkan dari hasil Observasi Wawancara dan Dokumentasi maka dapat disimpulkan Efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan di Madrasah aliyah Laboratorium Kota Jambi, belum secara optimal terlaksana hal ini dapat dilihat dari letak gedung perpustakaan tidak dirancang. Ruang baca yang terpisah, ventilasi buruk, pencahayaan minim, dan prasarana yang tidak layak. Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada, koleksi yang dimiliki berjumlah 847 eksamplar yang tersusun pada 6 buah rak kayu, koleksi didapatkan dari sumber bantuan Depatemen Agama Provinsi Jambi. Kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi adalah luas area terbatas, yang tidak memungkinkan sekolah untuk pembangunan. Kemudian faktor sumber daya manusia yang kurang terampil, dana khusus untuk perpustakaan tidak memadai sehingga menjadi faktor utama yang menjadi kendala pengembangan perpustakaan sekolah. Upaya yang telah dilakukan dalam meningkatan efektivitas pengelolaan tata letak perpustakaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi mengikuti berbagai pelatihan seperti mengikuti seminar-seminar kepustakaan atau workshop untuk menambah pengetahuan tantang pengelolaan Tata letak perpustakaan sekolah. Kemudian penambahan anggaran perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afian, Tilal dan Rizky Donny Agung Saputra. (2021). *Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca*. Jurnal Visionary (VIS). 6 (1).

Antimus Xaverius ansfrindho and dody setiawan (2019). *" efektivitas pencapaian kinerja program pelatihan bagi penyandang disabilitas"* , Jurnal Ilmu Sosial dan ilmu politik viii, no. 2

Bafadal, Ibrahim (2007). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Basuki, Sulistiyo (2002). *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Rieneka Cipta.

Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT Grasindo Persada.

Departemen Pendidikan dan kebudayaan (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta; Balai Pustaka.

Dewi. (2018). *"Pengaruh Tata Letak Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa." Jurnal Ilmu Perpustakaan*.

Djam'an Satori dan Aan Komariah (2010). *Metode Penelitian Kualitatif,*. Bandung; Alfabeta.

Georgopolous dan Tannembau (2005). *Efeketivitas organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Hartono (2017). *Manajemen sistem informasi perpustakaan, konsep, teori dan implementasinya*. Yogyakarta: Gava media.

Lasa (2009). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book.

Makmur (2011). *Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Edisi 1 Bandung: Refika Aditama.

Moleong, Lexi, J (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, ed. Revisi.

Muhajir, Noeng (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, edisi revisi .

Nafiah. *Efektivitas brosur sebagai media pendidikan pemakai untuk meningkatkan pengetahuan tentang perpustakaan di sma negeri 3 semarang*. Jurnal ilmu perpustakaan Vol 8 nomor 4 Oktober 2019

Ni Wayan, Sri Budi. (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan* . Jakarta: Bimi Aksara.

Nuddin, Muhammd. Merancang ruang perpustakaan yang ideal". UPT Perpustakaan IAIN Padang Sidempuan Al-Kuttab, Jurnal Perpustakaan dan Informasi vol 3 no 1 2016. ISSN 23255-0414.

Pawit M. Yusuf, & Yaya Suhendar (2007) *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah,* Jakarta : Kencana Prenada Media Group . Cet. 2.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017. Jakarta: Perpusnas RI.

Sinaga, Dian (2015). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama.

Sutarno (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta Sagung Seto.